

SELF ASSESSMENT COVID-19 DI DESA KEMUNING LOR KECAMATAN ARJASA KABUPATEN JEMBER

**Selvia Juwita Swari¹⁾, Gamasiano Alfiansyah²⁾, Mudafiq Riyan Pratama³⁾ dan
Erna Selviyanti⁴⁾**

^{1,2,3,4}Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Jalan Mastrip 164, Jember, 68101
E-mail: selvia@polije.ac.id

Abstract

Covid-19 is an infectious disease caused by the corona virus. Jember Regency is an area in East Java province with a fairly high number of Covid-19 cases. Kemuning Lor is one of the villages in the Arjasa sub-district, Jember district, a fostered village of Politeknik Negeri Jember. The profile of Kemuning Lor village showed that the total population belonging to the category of parents and children is 2,848 people (32.8%). Parents and children are one of the risk factors for Covid-19 because parents and children have lower immunity. Based on a preliminary study, the residents of Kemuning Lor Village did not know how to conduct a Covid-19 self-assessment. This community service aimed to increase the awareness of villagers by conducting a personal risk assessment of Covid-19. The methods used were lectures and simulations. The result of this community service was the availability of media to assist residents in assessing their health status related to Covid-19 independently. This is one of the efforts to reduce the spread of Covid-19.

Keywords: *Covid-19, self-assessment, Jember*

Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus coronavirus. Kabupaten Jember merupakan daerah di provinsi Jawa Timur dengan kasus Covid-19 yang cukup tinggi. Kemuning Lor merupakan salah satu desa di Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember yang merupakan desa binaan dari Politeknik Negeri Jember. Profil Desa Kemuning Lor menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang masuk kategori orang tua dan anak-anak sebanyak 2.848 jiwa (32,8%). Orang tua dan anak-anak merupakan salah satu faktor risiko Covid-19 yang disebabkan karena orang tua dan anak-anak imunitasnya lebih rendah. Berdasarkan studi pendahuluan, masyarakat Desa Kemuning Lor masih belum mengetahui cara melakukan self assessment Covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian warga dengan melakukan penilaian risiko pribadi Covid-19. Metode yang digunakan adalah ceramah dan simulasi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah tersedianya media untuk mempermudah warga dalam menilai keadaan kesehatannya terkait Covid-19 secara mandiri. Hal ini sebagai salah satu upaya dalam mengurangi penyebaran Covid-19.

Kata Kunci: *Covid-19, penilaian risiko pribadi, Jember*

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus coronavirus atau virus Sars-Cov-2 (Gorbalenya et al., 2020; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). WHO menyatakan bahwa Covid-19 sebagai pandemi dunia (Sukur et al., 2020; Swari et al., 2020; Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020). Covid-19 merupakan

penyakit baru pada manusia yang belum teridentifikasi sebelumnya yang dapat ditularkan ke orang lain melalui droplet yang keluar ketika bersin atau batuk (David et al., 2020; Han & Yang, 2020; Li et al., 2020; Yuliana, 2020). Sebagian laporan permasalahan menampilkan dugaan penularan dari karier asimtomatis, tetapi mekanisme nyatanya belum dikenal. Kasus-kasus terkait transmisi dari karier asimtomatis biasanya mempunyai riwayat kontak erat dengan penderita Covid- 19 (Bai et al., 2020; David et al., 2020; Han & Yang, 2020; Li et al., 2020).

Virus serta penyakit Covid- 19 dikenal berawal di kota Wuhan mulai Desember 2019 (Cohen & Normile, 2020; Huang et al., 2020; Rothan & Byrareddy, 2020). Covid-19 dengan cepat menyebar di seluruh dunia. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa pada tanggal 13 Maret 2020, 122 negara telah terdapat kasus Covid-19 dengan jumlah kasus 132.758 kasus confirmed dan 4.955 diantaranya adalah kematian dengan CFR 3,73%. Oleh karena itu, WHO menyatakan bahwa Covid-19 sebagai pandemi dunia. Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 3 Mei 2020 dengan ditemukannya 2 kasus dan setelah itu kasus Covid-19 di Indonesia terus meningkat.

Politeknik Negeri Jember mempunyai sebuah desa binaan yang terletak di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Profil desa Kemuning Lor menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang masuk kategori orang tua dan anak-anak sebanyak 2.848 jiwa (32,8%). Orang tua dan anak-anak merupakan salah satu faktor risiko Covid-19 yang disebabkan karena orang tua dan anak-anak imunitasnya lebih rendah (Fatmah, 2006; Swari et al., 2020; Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2020). Selain itu, terdapat warga dengan jenis kelamin pria sebanyak 4.271 (49,2%). Salah satu faktor risiko Covid-19 adalah jenis kelamin pria. Jenis kelamin laki-laki merupakan faktor risiko Covid-19. Hal ini berkaitan dengan jumlah perokok aktif yang lebih tinggi pada jenis kelamin laki-laki. Diduga ada hubungan antara peningkatan Covid-19 dengan perokok, diabetes melitus, dan hipertensi (Cai, 2020; Fang et al., 2019). 81,4% penduduk desa Kemuning Lor bekerja di sektor informal seperti perdagangan, pertanian, perbengkelan, dan transportasi. Pekerja di sektor informal merupakan kelompok yang rentan tertular Covid-19 (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2020). Salah satu kelompok yang rentan tertular Covid-19 adalah pekerja sektor informal (World Health Organization, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan, masyarakat Desa Kemuning Lor masih belum mengetahui cara melakukan self assessment. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pengendalian dan pencegahan Covid-19 di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan self assessment Covid-19 kepada masyarakat. Self assessment merupakan metode sederhana yang bisa digunakan untuk menentukan apakah masyarakat termasuk kelompok yang sehat atau kelompok masyarakat yang bergejala yang memerlukan penilaian, pemeriksaan dan pengujian lebih lanjut untuk Covid-19. Target luaran dari kegiatan ini adalah masyarakat mampu melakukan self assessment terhadap dirinya sendiri sebagai salah satu upaya deteksi dini Covid-19.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan self assessment Covid-19 di desa Kemuning Lor meliputi tahapan kegiatan sebagai berikut:

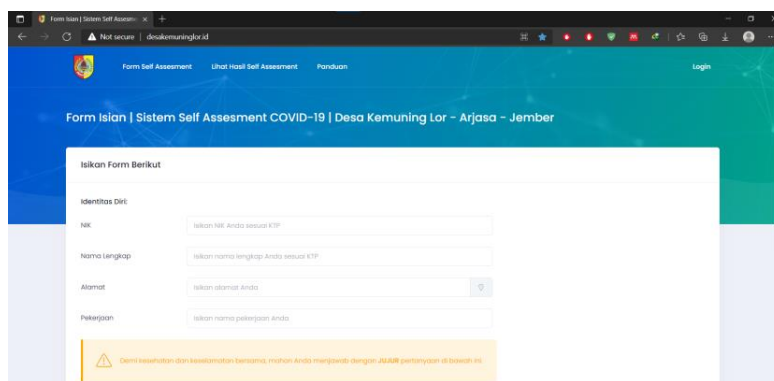
1. Studi pustaka
2. Survei lapangan
3. Membuat modul
4. Pembuatan website
5. Pelatihan
6. Monitoring dan evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di balai desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Sasaran dari kegiatan ini adalah tim satgas covid desa Kemuning Lor sebanyak 15 orang. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi tentang *self assessment* dengan bahasan definisi, tujuan, dan sasaran *self assessment* dan sosialisasi pedoman *self assessment*. *Self assessment* Covid-19 merupakan penilaian mandiri terhadap resiko Covid-19. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan menyampaikan pesan kepada masyarakat untuk memberikan pengetahuan dan keyakinan kepada masyarakat supaya mau dan mampu merubah perilakunya dengan tujuan untuk membantu tercapainya tujuan program, pencegahan penyakit, dan peningkatan kesehatan (Fitriani, 2011).

Pemerintah telah mengatur tentang self assessment Covid-19 dalam beberapa peraturan, seperti Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi.

Metode self assessment Covid-19 yang digunakan adalah berbasis website. Metode berbasis web merupakan metode yang sedang berkembang dan telah digunakan untuk meningkatkan kelangsungan hidup pada penyakit kanker (Basch et al., 2017; Denis et al., 2017). Metode berbasis website dapat digunakan sebagai alat surveilans partisipatif untuk penyakit Covid-19 atau penyakit mirip influenza lainnya (Guerrisi et al., 2016; Luo et al., 2020). Website yang digunakan sebagai self assessment Covid-19 dapat diakses melalui <http://desakemuninglor.id/> dengan tampilan sebagai berikut.



Gambar 1. Tampilan Website Self Assessment Covid-19

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan simulasi yang dilakukan oleh peserta dengan didampingi dan difasilitasi oleh tim pengabdian. Self assessment Covid-19 dilakukan secara online dengan mengakses <http://desakemuninglor.id/>. Peserta diminta memasukkan secara mandiri pada tampilan data entry yang ditunjukkan oleh gambar berikut.

The screenshot shows a web browser window displaying a self-assessment form. The form has a title bar 'Form Self Assessment' and a navigation menu with 'Form Self Assessment', 'Lihat Hasil Self Assessment', and 'Pendaftaran'. The main content area contains several questions with radio button options for 'Ya' (Yes) and 'Tidak' (No):

- Apakah pernah keluar rumah / tempat umum (pasar, bioskop, kerumunan orang, dan lain-lain)?
- Apakah pernah menggunakan transportasi umum?
- Apakah pernah melakukan perjalanan ke luar kota/region? (kebaya yang terdapat/di luar negeri)?
- Apakah anda mengikuti kegiatan yang melibatkan orang banyak?
- Apakah memiliki riwayat kontak erat dengan orang yang dinyatakan COVID-19 atau terdapat COVID-19 (berjabat tangan, berbicara, berada dalam satu ruangan) satu rumah?
- Apakah pernah mengalami demam/batuk/diare/ sakit tenggorokan/kelelahan / lain sebagainya?

Gambar 2. Data Entry Self Assessment

Hasil self assessment tersebut adalah kategori kondisi masing-masing peserta, meliputi kategori risiko rendah, risiko sedang, dan risiko tinggi. Apabila hasilnya adalah risiko besar/tinggi, maka perlu dilakukan investigasi dan perlu dilakukan pemeriksaan PCR. Contoh hasil self assessment ditunjukkan oleh gambar berikut.

The screenshot shows a web browser window displaying the results of a self-assessment. The page title is 'Detail Hasil Resiko COVID-19 | Sistem Self Assesment COVID-19 | Desa Kemuning Lor - Arjasa - Jember'. The user's name is 'Afiqanah' and their risk level is 'Nilai Resiko 13' (High Risk). A red banner at the bottom indicates 'Resiko Tinggi' and provides instructions: 'Anda diminta agar dilakukan investigasi dan tidak diperkenankan masuk bekerja. Pegawai dilakukan pemeriksaan RT-PCR, jika tidak tersedia dapat dilakukan Rapid Test oleh petugas kesehatan / fanyarak setempat.'

Gambar 3. Hasil Self Assessment Covid-19

Selama kegiatan peserta mengikuti kegiatan ini dengan antusias yang dapat dilihat dari fokus peserta ketika materi dipaparkan dan aktifnya peserta ketika sesi diskusi. Berikut adalah dokumentasinya.



Gambar 4. Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan

Masyarakat merupakan pintu terdepan supaya kasus Covid-19 tidak bertambah. Upaya yang dianjurkan oleh pemerintah diantaranya adalah dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Namun upaya pemerintah tersebut harus dibarengi dengan peningkatan pengetahuan, sikap, dan kesadaran masyarakat dalam deteksi dini Covid-19.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat mampu untuk melakukan *self assessment* terhadap resiko Covid-19. Saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah perlunya diseminasi informasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat tersebut kepada masyarakat Desa Kemuning Lor secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bai, Y., Yao, L., Wei, T., Tian, F., Jin, D.-Y., Chen, L., & Wang, M. (2020). Presumed Asymptomatic Carrier Transmission of COVID-19. *New England Journal of Medicine*, 382(13), 1199–1207. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001316>
- Basch, E., Deal, A. M., Dueck, A. C., Scher, H. I., Kris, M. G., Hudis, C., & Schrag, D. (2017). Overall Survival Results of a Trial Assessing Patient-Reported Outcomes for Symptom Monitoring During Routine Cancer Treatment. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 318(2), 197–198. <https://doi.org/10.1001/jama.2017.7156>
- Cai, H. (2020). Sex difference and smoking predisposition in patients with COVID-19. *The Lancet Respiratory Medicine*, 8(4), e20. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30117-X](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30117-X)
- Cohen, J., & Normile, D. (2020). New SARS-like virus in China triggers alarm. *Science*, 367(6475), 234–235. <https://doi.org/10.1126/science.367.6475.234>
- David, H., Esam, A., Tariq, M., Francine, N., Richard, K., Osman, D., & Giuseppe, I. (2020). The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health — The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. *International Journal of Infectious Diseases*, 91(January), 264–266.
- Denis, F., Lethrosne, C., Pourel, N., Molinier, O., Pointreau, Y., Domont, J., Bourgeois,

- H., Senellart, H., Trémolières, P., Lizée, T., Bennouna, J., Urban, T., El Khouri, C., Charron, A., Septans, A. L., Balavoine, M., Landry, S., Solal-Céligny, P., & Letellier, C. (2017). Two-Year Survival Comparing Web-Based Symptom Monitoring vs Routine Surveillance Following Treatment for Lung Cancer. *Journal of the National Cancer Institute*, 109(9), 1–2. <https://doi.org/10.1093/jnci/djx029>
- Fang, L., Karakiulakis, G., & Roth, M. (2019). Are patients with hypertension and diabetes mellitus at increased risk for COVID-19 infection? *Lancet Respir Med*, 8(4), e21. <https://doi.org/10.1111/all.14238>.Wan
- Fatmah. (2006). Respons Imunitas Yang Rendah Pada Tubuh Manusia Usia Lanjut. *Makara Kesehatan*, 10(1), 47–53.
- Fitriani, S. (2011). *Promosi kesehatan Ed 1*. Graha Ilmu.
- Gorbalenya, A. E., Baker, S. C., Baric, R. S., de Groot, R. J., Drosten, C., Gulyaeva, A. A., Haagmans, B. L., Lauber, C., Leontovich, A. M., Neuman, B. W., Penzar, D., Perlman, S., Poon, L. L. M., Samborskiy, D., Sidorov, I. A., Sola, I., & Ziebuhr, J. (2020). Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: The species and its viruses – a statement of the Coronavirus Study Group. *BioRxiv*. <https://doi.org/10.1101/2020.02.07.937862>
- Guerrisi, C., Turbelin, C., Blanchon, T., Hanslik, T., Bonmarin, I., Levy-Bruhl, D., Perrotta, D., Paolotti, D., Smallenburg, R., Koppeschaar, C., Franco, A. O., Mexia, R., Edmunds, W. J., Sile, B., Pebody, R., Van Straten, E., Meloni, S., Moreno, Y., Duggan, J., ... Colizza, V. (2016). Participatory syndromic surveillance of influenza in Europe. *Journal of Infectious Diseases*, 214(Ili), S386–S392. <https://doi.org/10.1093/infdis/jiw280>
- Han, Y., & Yang, H. (2020). The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *Journal of Medical Virology*, 92(6), 639–644. <https://doi.org/10.1002/jmv.25749>
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Fan, G., Xu, J., Gu, X., Cheng, Z., Yu, T., Xia, J., Wei, Y., Wu, W., Xie, X., Yin, W., Li, H., Liu, M., ... Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(January), 497–506.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Pencegahan Penularan*

COVID-19 di Tempat dan Fasilitas Umum. Kementerian Kesehatan RI.

- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... Feng, Z. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus–Infected Pneumonia. *New England Journal of Medicine*, 382(13), 1199–1207. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001316>
- Luo, H., Lie, Y., & Prinzen, F. W. (2020). Surveillance of COVID-19 in the general population using an online questionnaire: Report from 18,161 respondents in China. *JMIR Public Health and Surveillance*, 6(2). <https://doi.org/10.2196/18576>
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*.
- Sukur, M. H., Kurniadi, B., Haris, & Faradillahisari, R. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Journal Inicio Legis*, 1(1), 1–17. <https://journal.trunojoyo.ac.id/iniciolegis/article/download/8822/4912>
- Swari, S. J., Pratama, M. R., & Alfiansyah, G. (2020). Fasilitasi Desa Binaan Politeknik Negeri Jember Dalam Upaya Peningkatan Pembangunan Kesehatan Bersumber Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat*, 206–210.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Kementerian Dalam Negeri 1. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2020). *Lifecycle Social Protection Assessment: Elderly Vulnerability and Social Protection during Covid-19 Pandemic*. Sekretariat Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- World Health Organization. (2020). *Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* (Issue February).
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>